

## Pengertian perdagangan internasional

Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai suatu hubungan kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh negara yg satu dengan yang lain yang beraitan dengan barang dan jasa sehingga mampu membawa suatu kemakmuran bagi suatu negara.

Atau merupakan hubungan kegiatan ekonomi antar negara yang diwujudkan dengan adanya proses petukaran barang dan jasa atas dasar sukarela dan saling menguntungkan. Perdagangan internasional terbagi menjadi 2 yaitu impor dan ekspor, yang biasanya disebut sebagai pedagang ekspor impor.

Teori dari para ahli ekonomi dari masyarakat kaum klasik mengenai pedagang internasional : 1. Teori keunggulan mutlak (Absolute Advantage Theory) Adam Smith mengemukakan idenya tentang pembagian kerja internasional yang membawa pengaruh besar bagi perluasan pasar barang-barang negara tersebut serta akibatnya berupa spesialisasi internasional yang dapat memberikan hasil berupa manfaat perdagangan yang timbul dari dalam atau berupa kenaikan produksi serta konsumsi barang-barang dan jasa-jasa. Menurut Adam Smith bahwa, dengan melakukan spesialisasi internasional, maka masing-masing Negara akan berusaha untuk menekan produksinya pada barang-barang tertentu yang sesuai dengan keuntungan yang dimiliki baik keuntungan alamiah maupun keuntungan yang dikembangkan.

Yang dimaksud dengan keuntungan alamiah adalah : keuntungan yang di peroleh karena suatu negara memiliki sumber daya Alam yang tidak dimiliki oleh Negara lain baik kualitas maupun kuantitas

Sedangkan yang dimaksud dengan keuntungan yang di dikembangkan adalah : keuntungan yang diperoleh karena suatu negara telah mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menghasilkan produk-produk yang diperdagangkan yang belum dimiliki oleh Negara lain. (Soelistyo, 1991:28)

2. Teori keunggulan komparatif(comperative advantage theory) teori ini dikemukakan oleh David Ricardo untuk melengkapi teori Adam Smith yang tidak mempersoalkan kemungkinan adanya negara-negara yang sama sekali tidak mempunyai keuntungan mutlak dalam memproduksi suatu barang terhadap negara lain misalnya, negara yang sedang berkembang terhadap negara yang sudah maju.

## Ciri utama perdagangan internasional

Perdagangan internasional berada dalam lingkup komoditi dalam pertukaran barang, dengan adanya perbedaan alam di tiap negara. Namun, dengan adanya perbedaan di tiap-tiap negara atau daerah oleh sebab itu ada beberapa karakteristik utama dalam perdagangan internasional, antara lain :

1. Perdagangan internasional dalam barang dan jumlah-jumlah transaksi lebih umumnya, transportasi jarak jauh, untuk memenuhi waktu yang lama, sehingga kedua belah pihak saling menganggap resiko yang lebih besar dari perdagangan domestik.
2. Rentan terhadap perdagangan internasional dalam barang perdagangan kedua negara dalam politik dan ekonomi perubahan dalam situasi internasional, hubungan bilateral memiliki dampak dalam perubahan kondisi.
3. Barang dalam perdagangan internasional, perdagangan disamping kedua belah pihak yang harus berhubungan dengan transportasi, asuransi, perbankan, komoditi inspeksi, adat dan lainnya departemen bekerja sama dengan proses perdagangan ekonomi akan semakin kompleks.

#### Faktor penyebab perdagangan internasional

1. Perbedaan dalam memproduksi barang
2. Negara tidak dapat memproduksi barang sesuai permintaan masyarakat
3. Produksi dalam negeri yang tidak seimbang dengan permintaan masyarakat

#### Jenis-Jenis perdagan internasional

Perdagangan internasional atau antara negara dapat dilakukan berbagai macam cara diantaranya :

1. Ekspor

Dibagi dalam beberapa cara antara lain:

- a. Ekspor biasa  
Pengiriman barang keluar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang ditujukan kepada pembeli diluar negeri mempergunakan, L/C dengan ketentuan devisa
- b. Ekspor tanpa L/C  
Barang dapat dikirim terlebih dahulu, sedangkan eksportir belum menerima L/C harus ada izin khusus departmen perdagangan
2. Barter  
Pengiriman barang keluar Negeri untk ditukarkan langsung dengan baarang yang dibutuhkan dalam negri. Jenis barter antara lain :
  - a. Direct Barter  
Sistem pertukaran barang dengan barang dengan menguntungkan alat penentu nilai atau lazim disebut dengan denominator off value suatu mata uang asing dan penyelesaiannya dilakukan melalu clearing pada Neraca perdagangan antar kedua Negara yang bersangkutan.
  - b. Switch Barter  
Sistem ini dapat di terapkana bila mana salah satu pihak tidak mungkin memanfaatkan sendiri barang yang akan diterimanya dari pertukaran tersebut, maka Negara pengimpor dapat mengambil alih barang tersebut ke Negara ketiga yang membutuhkannya.
  - c. Counter Purchase

Suatu sistem perdagangan timabala balik antar dua Negara. Sebagai contoh suatu Negara yang menjual barang kepada Negara lain, maka Negara yang bersangkutan juga harus memberli barang dari Negara tersebut.

- d. Buy Back Barter  
Suatu sistem penerapan alih teknologi dari suatu Negara maju kepada Negara berkembang dengan cara membantu menciptakan kapasitas produksi di Negara berkembang yang nantinya hasil produksinya ditampung/ dibeli kembali oleh Negara maju.
3. Konsiyasi (Consignment)  
Pengiriman barang dimana belum ada pembeli yang tertentu di LN. Penjualan barang diluar negeri dapat dilaksanakan melalui pasar bebas (free market) atau bursa dagang (commodities exchange) dengan cara lelang.
4. Package Deal  
Untuk memperluas pasaran hasil kita terutama dengan negara-negara sosialis, pemerintah ada kalanya mengadakan perjanjian perdagangan dengan salah satu negara. Perjanjian itu menetapkan jumlah tertentu dari barang yang akan di ekspor ke negara tersebut dan sebaliknya dari negara itu akan mengimpor dari sejumlah barang tertentu yang dihasilkan negara tersebut.
5. Penyelundupan (Smuggling)  
Setiap usaha yang bertujuan memindahkan kekayaan dari satu negara ke negara lain tanpa memenuhi ketentuan yang berlaku. Dibagi menjadi 2 bagian :
  - a. Seluruhnya dilakukan secara ilegal
  - b. Penyelundupan administratif atau tak kentara atau manipulasi (Custom Fraud)
6. Border Crossing  
Bagi negara yang berbatasan yang dilakukan dengan persetujuan tertentu, tujuannya pendudukan perbatasan yang saling berhubungan diberi kemudahan dan kebebasan dalam jumlah tertentu dan wajar. Border Crossing dapat terjadi melalui :
  - a. Sea Border (Lintas Batas Laut)  
Sistem perdagangan yang melibatkan 2 negara yang memiliki batas negara berupa lautan, perdagangan dilakukan dengan cara penyebrangan laut
  - b. Overland Border (Lintas Batas Darat)  
Sistem perdagangan yang melibatkan 2 negara yang memiliki batas negara berupa daratan, perdagangan dilakukan dengan cara setiap penduduk negara melakukan interaksi dengan melewati batas daratan dimasing-masing negara melalui persetujuan yang berlaku